

PENERAPAN *MANIPULATING FABRIC* LIPIT DAN APLIKASI *MAPPING* PADA BUSANA PESTA PAGI

Lutfia Qotrunnada Setyarizqi¹, Mein Kharnolis² dan Deny Arifiana³

Pendidikan¹, Dosen² Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail: lutfia.20084@mhs.unesa.ac.id¹, meinkharnolis@unesa.ac.id², denyarifiana@unesa.ac.id³

Abstract

The study an exploratory research on the application of fabric manipulation techniques, specifically pleating, and mapping applications in evening gown to achieve a well-integrated and harmonious design, resulting in an innovative and cohesive evening gown. The research follows a creative process methodology consisting of three stages: 1) Pre-design, which includes concept exploration, technique exploration, and material exploration. 2) Design development, where creative ideas are formulated into design sketches for realization. 3) Implementation, the process of transforming the explored and designed ideas into a tangible final product. The outcome of this research is an A-line morning formal dress made of pink tulle, featuring pleated details on the bodice and a mapping application on the chest, both harmoniously combined without disrupting the overall aesthetic.

Keywords: *Evening_gown, fabric_manipulation_techniques, pleating, mapping_applications.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan *manipulating fabric* lipit dan aplikasi *mapping* dengan baik sehingga menjadi busana pesta pagi yang inovatif dan harmonis. Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya dengan 3 tahapan yaitu: 1)

pra-perancangan, eksplorasi konsep, eksplorasi teknik dan eksplorasi bahan. 2) perancangan, menyusun ide-ide gagasan menjadi desain karya yang akan diwujudkan, 3) perwujudan, langkah / proses mengubah gagasan ide yang telah di eksplor dan di rancang menjadi wujud asli / produk jadi. Hasil dari penelitian ini yaitu busana pesta pagi siluet A-line berbahan tulle warna merah muda, dengan penerapan lipit pada bagian badan dan aplikasi *mapping* pada bagian dada yang berpadu dengan baik tanpa saling mengganggu.

Kata Kunci: Busana_ pesta_pagi, manipulating_fabric, lipit, aplikasi_mapping.

PENDAHULUAN

Busana pesta merupakan busana yang digunakan pada kesempatan khusus seperti acara pesta pagi, siang, sore dan malam. Busana pesta menurut Enny Zuhny Khayati (1998) dan Sri Widarwati (1993) busana pesta dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu busana pesta pagi atau siang, busana pesta sore dan busana pesta malam (Florenca, 2021 : 37). Busana pesta pagi biasanya dipakai pada acara pesta ulang tahun, pesta perayaan kelulusan, pesta minum teh dll. Busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, dalam hal bahan, desain, hiasan, serta teknik jahitnya dengan bentuk melekat pas pada badan membalut tubuh, proses pembuatan busana pesta memerlukan ketelitian, keahlian khusus, dan kesungguhan untuk mewujudkan suatu busana pesta yang baik dan berkualitas baik (Anggraeni, 2015; Fernandi, 2021:27). Busana pesta selalu berkembang ber-iringan dengan meningkatnya peran wanita dalam menghadiri acara pesta. *Trend fashion* mempengaruhi perkembangan desain busana pesta setiap tahunnya sehingga busana pesta dapat mengikuti perkembangan zaman (Taryati & Puspitasar, 2018:97; Rufadyah & Wahyuningsih, 2023:118). Proses pengembangan desain busana pesta memerlukan ide kreatif dengan eksekusi yang tepat. *Manipulating fabric* merupakan

salah satu ide kreatif dalam pengembangan desain busana pesta, dengan mengubah bentuk, tekstur dan warna kain menjadi hal unik pada desain busana pesta.

Manipulating fabric merupakan teknik menghias bahan dengan memanfaatkan berbagai teknik menghias kain dan membuat bahan baru menurut wolf 1996 pada (Nisaa, 2023:91). *Manipulating fabric* adalah ide ide dalam menggunakan teknik tertentu untuk mengubah ulang tampilan dan nuansa dari permukaan selebar bahan tekstil (Latifah, 2020). Simpulan dari *manipulating fabric* merupakan inovasi dalam membuat desain busana pesta dengan melakukan eksperimen dengan berbagai teknik melipat, memotong, dan menjahit kain untuk menciptakan visual dan gaya baru. Ide kreatif merupakan dorongan untuk memunculkan upaya dalam mengenal dan menciptakan berbagai teknik membuat dan menghias kain. Teknik tersebut akan di eksekusi secara teliti dan rapih yang kemudian diaplikasikan pada busana pesta.

Salah satu penerapan *manipulating fabric* yang dapat diterapkan pada busana pesta adalah *pleats*/lipit dan aplikasi *mapping*, penempatan lipit dan aplikasi *mapping* pada busana pesta perlu diperhatikan untuk menciptakan busana pesta pagi yang elegan dan harmonis. Teknik aplikasi *mapping*

yang meliputi penempatan dekorasi seperti brokat, lace, atau payet harus diintegrasikan dengan tepat dalam stuktur lipit.

Permasalahan yang umum terjadi adalah bagaimana menjaga agar dekorasi yang diletakan tidak mengganggu pola lipitan atau sebaliknya, lipitan tidak merusak tampilan aplikasi *mapping*. *Manipulating fabric* lipit dan aplikasi *mapping* harus diselaraskan agar menciptakan kesan harmonis dan elegan. Integrasi antara lipit dan aplikasi *mapping* merupakan pendekatan *interdisipliner* untuk menghasilkan bentuk pola inovatif dan meningkatkan nilai estetika dan fungsional busana. Pendekatan ini dekorasi aplikasi *mapping* tidak hanya menonjol sebagai elemen visual tambahan, tetapi juga berintegrasi dengan cara lipitan dirancang, menciptakan busana pesta yang inovatif dan harmonis.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana teknik aplikasi *mapping* dan lipit diterapkan pada busana pesta pagi sehingga menciptakan produk yang benar-benar sesuai dengan harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi proses penerapan *manipulating fabric* aplikasi *mapping* dan lipit pada busana pesta. Dengan memahami dan mengaplikasikan teknik aplikasi *mapping* dan lipit secara efektif, diharapkan dapat dihasilkan busana pesta pagi yang tidak hanya indah dan elegan tetapi juga menciptakan inovasi dalam memanipulasi kain. Penelitian ini juga bertujuan untuk berkontribusi terhadap pengembangan desain busana pesta pada industri fesyen, khususnya dalam menciptakan busana pesta yang lebih eksklusif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun artikel penelitian dengan judul “Penerapan *Manipulating*

Fabric Lipit dan Aplikasi *Mapping* Pada Busana Pesta Pagi”

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada artikel penelitian dengan judul penerapan *manipulating fabric* lipit dan aplikasi *mapping* pada busana pesta pagi adalah metode praktik penciptaan, atau metode perancangan karya desain (*practice-led reaserch*). Luaran penelitian dengan metode *pratice-led reaserch* ini adalah wujud bentuk karya, model, purwarupa, dan prototipe (Hendriyana,2022:10). Menurut Gustami,2007 (Karismatusshalihah,2023:42) Metode penelitian ini memiliki 3 tahap yaitu: 1) Tahap pra perancangan yaitu tahapan eksplorasi yang merupakan upaya penulis dalam menganalisis konsep, teknik, dan material untuk menciptakan karya yang sesuai dengan gagasan awal. 2) Perancangan merupakan tahapan awal proses kreatif dimana ide-ide di-bentuk, di-teliti, dan di-uji. 3) Perwujudan merupakan proses perwujudan karya yang telah dirancang sesuai gagasan awal..

Pra-Perancangan

Pra-perancangan mengeksplorasi konsep karya, eksplorasi teknik, dan eksplorasi material. Eksplorasi merupakan kegiatan menggali dan mengumpulkan data dan referensi yang hasilnya akan berfungsi sebagai dasar membuat rancangan dan desain (Karismatusshalihah, 2023:43). Busana pesta yang akan dibuat merupakan busana pesta yang digunakan pada acara pesta pagi dengan siluet busana *A-line*, busana pesta ini akan diterapkan *manipulating fabric* lipit dan aplikasi *mapping* untuk dekorasi yang artistik. Konsep busana pesta pagi

umumnya lebih ringan, berwarna cerah, dengan *siluet* anggun dan nyaman.

Teknik yang akan digunakan dalam penciptaan ini adalah pembuatan busana *custom made* dengan proses pembuatan pakaian yang dirancang dan dibuat khusus sesuai dengan keinginan dan ukuran pemesan. Serta teknik lipit yang digunakan menggunakan teknik *drapping* yang langsung di sesuaikan pada bagian badan yang di pasang pada manekin. Teknik *pleats / lipit* dalam perkembangannya memiliki berbagai jenis, yaitu *accordion, box, inverted, knife pleats* dll (Lathifah & Tsani, 2024:143). Jenis lipit yang dipakai dalam penelitian ini adalah *knife pleats* yang memiliki garis lipatan satu arah dan berbentuk tajam seperti pisau atau pipih.

Teknik yang lain merupakan teknik aplikasi *mapping* dengan perencanaan letak motif, tekstur, atau detail pakaian untuk menciptakan keseimbangan visual. Aplikasi merupakan potongan kain yang membentuk sebuah gambar lalu dijahit diataspermukaan kain dengan menggunakan tangan atau mesin (Tjahyadi, 2007:4 ; Ekawati & Yulistiana, 2020: 49). Aplikasi *mapping* bisa dilakukan dengan berbagai bahan seperti kain lace, bordir, brocat dan kain payet, pada kesempatan ini penulis melakukan *mapping* dengan menggunakan kain lace dengan pola flora.

Berdasarkan karakteristik busana pesta pagi yang busana nya cenderung lebih ringan maka pemilihan kain yang dapat mempertahankan lipitan tetapi tetap nyaman merupakan kain tulle. Kain tulle juga dapat menambahkan tekstur busana serta dapat membuat jatuhnya busana lebih elegan dan cantik. Pemilihan warna bahan cerah seperti merah muda juga merupakan konsep pembuatan busana pesta pagi yang

menciptakan kesan segar dan ceria.

Perancangan

Perancangan merupakan proses kreatif dengan membentuk ide-ide menjadi desain karya yang akan diwujudkan, perancangan diawali dengan membuat desain busana pesta pagi . Desain adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh perencana produk, untuk menciptakan produk agar dapat memenuhi fungsi kebutuhan manusia dengan pendekatan yang lebih bebas (Palgunadi, 2007:93 ; Ekawati & Yulistiana, 2020: 51). Desain-desain yang dibuat berfungsi sebagai dasar dan acuan dalam proses perwujudan untuk meminimalisir kesalahan selama proses pembuatan. Desain yang dibuat harus memiliki keselarasan antara *manipulating fabric* lipit, aplikasi *mapping* dan bentuk siluet busana agar menciptakan kesan harmonis dan elegan.

Perwujudan

Perwujudan merupakan proses/ langkah dalam mewujudkan gagasan ide kreatif menjadi benda asli/karya. Berikut merupakan garis besar proses perwujudan:

1. Proses perwujudan dimulai dengan membuat pola badan dan rok, pola diberi kampuh sebesar 3-4 cm untuk keperluan permak ukuran.
2. Meletakkan pola pada bahan serta memotong bahan tulle, memotong bahan satin untuk furing dan tulle kaku untuk bahan pengembang sesuai dengan arah serat.
3. Proses menjahit memerlukan perlakuan khusus seperti memberi kertas saat menjahit tulle agar tulle tidak mudah robek. Menjahit dilakukan dengan mesin jahit high speed dan jahit tangan.

- Selanjutnya proses *drapping* lipit pada bahan utama, lipit dijahit sum agar terlihat bersih dan rapih. Proses lipit memerlukan ketelitian untuk hasil ukuran lipit yang konsisten.
- Proses *mapping*, dengan memotong bahan lace membentuk pola dekoratif dan menyusunnya diatas lipit badan. Menyusun lace perlu diperhatikan agar selaras dengan bentuk lipit yang telah dibuat. Mapping diselesaikan dengan jahit sum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Proses Penerapan Manipulating Fabric Lipit dan Aplikasi Mapping Pada Busana Pesta Pagi.

1. Desain busana pesta pagi

Desain busana pesta pagi dengan menggunakan bahan tulle yang memiliki karakteristik tembus pandang pada bagian badan, menggunakan cup bra yang dibungkus oleh kain satin. Rok busana pagi terdapat 4 lapis kain yaitu 2 lapis tulle keras, 1 lapis kain satin dan kain tulle bahan utama.

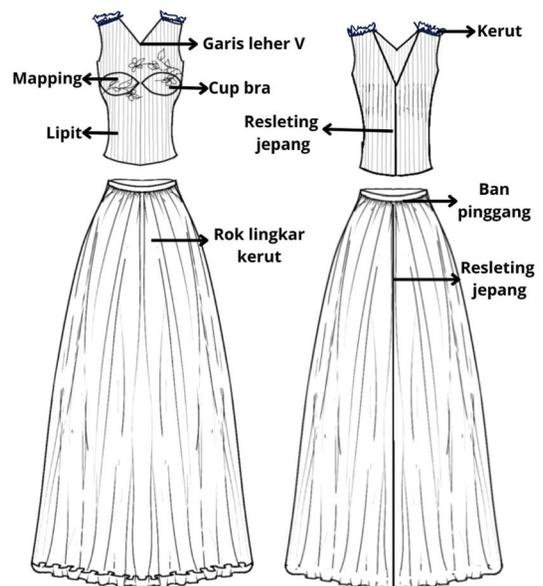


Gambar 1 Desain Busana Pesta Pagi

Lipit diterapkan memenuhi bagian busana badan depan dan belakang dengan teknik lipit searah dengan posisi lipit vertikal, sedangkan mapping dengan bahan lace yang di potong sesuai pola disusun pada bagian dada menutupi cup bra dengan posisi melintang. Rok kerut yang mengembang dapat mendukung bentuk estetika lipit bagian badan.

2. Desain produksi 1

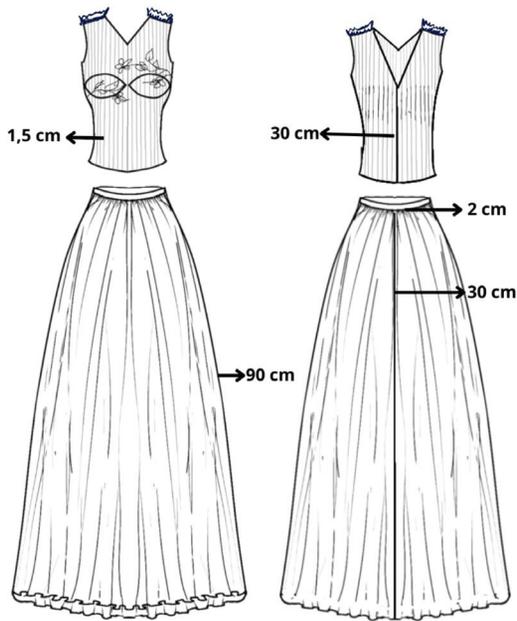
Desain produksi 1 menunjukkan bagian bagian dari desain yang akan dibuat secara detail. Desain busana pesta ini menggunakan resleting jepang untuk opening, garis leher V, lipit dan mapping pada bagian badan, rok lingkar yang dikerut, dan ban pinggang rok.



Gambar 2 Desain Produksi 1

3. Desain produksi 2

Desain produksi dua untuk detail ukuran bagian bagian busana pesta sebagai pedoman dalam proses perwujudan.



Gambar 3 Desain Produksi 2

kaku untuk bahan pengembang sesuai dengan arah serat.



Gambar 4 Peletakan Pola Pada Bahan

4. Alat dan bahan

Berikut merupakan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses perwujudan:

- Alat : metlin, rader, gunting kain, gunting kertas, mesin jahit, jarum jahit tangan, jarum pentul, setrika.
- Bahan : kertas karbon, kertas pola, kain tulle, kain tulle kaku, kain satin, kain lace, benang jahit.

5. Langkah langkah perwujudan

Langkah langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkan penerapan *manipulating fabric* lipit dan aplikasi *mapping* pada busana pesta pagi:

- Membuat pola kontruksi dengan menambahkan kampuh sebanyak 3 cm.
- Meletakkan pola pada bahan serta memotong bahan tulle, memotong bahan satin untuk furing dan tulle

- Merader sesuai dengan pola pada bahan yang telah dipotong.



Gambar 5 Merader Bahan

- Menjahit sisi rok dan tengah belakang dan menyisakan untuk menjahit resleting.



Gambar 6 Proses Menjahit Sisi Rok

- e. Menjahit kerut rok, kerut rok tulle perlu berhati hati karena tulle kaku dan tulle bahan utama mudah robek. Menjahit rok kerut perlu 2 jahitan dengan stikan paling besar pada mesin jahit.



Gambar 7 Menjahit Rok Kerut

- f. Menjahit ban pinggang rok, banpinggang dibuat sebesar 2cm dari bahan satin.



Gambar 8 Proses Menjahit Ban Pinggang

- g. Penerapan lipit kain tulle merah muda pada bahan utama tulle coklat, lipit dibuat dengan ukuran yang sama kurang lebih dengan ukuran 1cm. Lipit dibuat dengan menghadap searah dan dalam posisi vertikal. Proses ini perlu ketelitian agar hasil lipit yang dibuat menjadi rapih dan sesuai dengan desain.



Gambar 9 Proses Lipit Badan

- h. Menjahit sum sembunyi lipit dengan benang senar pada beberapa bagian lipit sehingga lipit tidak mudah lepas, jahitan sum tidak boleh terlihat dari bagian baik.



Gambar 10 Proses Menjahit Sum pada Lipit

- i. Menjahit sisi, bahu, dan resleting badan yang telah dilipit.



Gambar 11 Proses Menjahit bagian Badan

- j. Memotong lace sesuai pola dekorasi kain lace, proses pemotongan ini memengaruhi penyusunan *mapping* dan hasil jadi. Potongan kain lace dibutuhkan beberapa agar dapat disusun membentuk dekorasi yang baru. *Mapping* merupakan teknik hiasan/dekorasi pada busana dengan proses menyusun potongan potongan bahan dan menghasilkan motif baru / bentuk dekorasi yang baru.



Gambar 12 Memotong Kain Lace

- k. Menyusun potongan potongan lace pada busana pesta pagi dengan arah melintang di bagian dada untuk menambah dekorasi diatas lipit tulle. Setelah mendapat bentuk susunan yang diinginkan potongan lace dijahit sum dengan benang senar agar tidak terlihat dari bagian baik.



Gambar 13 menyusun aplikasi mapping lace

Hasil Penerapan Manipulating Fabric Lipit dan Aplikasi Mapping Pada Busana Pesta Pagi.



Gambar 14 Hasil Jadi Busana Pesta Pagi Depan dan Belakang



Gambar 15 Hasil Jadi Busana Pesta Pagi Tampak Samping Kanan dan Kiri

Manipulating fabric lipit dan *aplikasi mapping* memiliki keunikan dengan perpaduan lipit vertikal pada bagian atas yang tembus pandang sehingga terlihat tekstur lipit yang berbaris rapih dengan aplikasi *mapping* sebagai hiasan dekorasi busana. Teknik aplikasi *mapping* ini juga bisa sebagai alternatif hiasan busana dengan memanfaatkan limbah kain yang ada.

Hasil penerapan lipit dan aplikasi *mapping* pada busana pesta pagi menghasilkan busana *two-piece* dengan siluet A sesuai dengan desain, antara lain memiliki garis leher V, atasan tembus pandang dengan cup bra, terdapat hiasan kerut pada bahu, dan bawahan rok kerut lingkaran yang mengembang dengan bahan tulle keras dan ban pinggang.

Warna bahan utama dress tulle menggunakan warna merah muda yang memiliki kesan ceria dan feminim dikombinasi dengan warna lace coklat muda yang lembut untuk memberi sentuhan kesan anggun pada busana pesta pagi.

Lipit tulle menjadi poin utama dalam busana pesta pagi, lipit yang dijahit tangan dengan benang senar memenuhi busana atas dipadukan dengan aplikasi lace untuk menjadi *center of interest* yang memperindah penampilan busana pesta, sekaligus untuk menambah nilai jual busana dengan demikian bahwa hasil penerapan lipit dan aplikasi *mapping* pada busana pesta pagi sudah sesuai dengan desain yang telah dibuat.



Gambar 16 Detail Hasil Penerapan Lipit Dan Aplikasi Mapping

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji milik Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya artikel ini dapat tersusun dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Drs. Ec.Mein Kharnolis,M.SM., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan saran yang sangat berharga. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada orang tua dan kedua saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta teman teman dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan artikel ini, semoga artikel ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan *manipulating fabric* lipit dan aplikasi *mapping* pada busana pesta pagi memiliki beberapa tahapan yaitu pra-perancangan, perancangan, dan perwujudan. Pr-perancangan meliputi eksplorasi konsep, eksplorasi teknik, dan eksplorasi material. Tahap perancangan merupakan tahapan

penulis membuat suatu desain detail hasil dari eksplorasi tentang karya yang akan diwujudkan. Perwujudan merupakan tahap mewujudkan konsep yang telah dibuat menjadi karya jadi yang melalui proses pembuatan pola dan menjahit.

Hasil dari penciptaan ini yaitu busana pesta pagi yang feminim, ceria dan anggun, dengan perpaduan lipit dan *mapping* yang terintegrasi dengan baik saling berpadu dengan harmonis dan tidak saling mengganggu. *Manipulating fabric* lipit dan *mapping* menjadi *center of interest*, selain itu juga menambah nilai jual dari busana pesta ini, dengan hasil karya dekoratif yang artistik.

Saran

Adapun saran dari hasil simpulan penerapan *manipulating fabric* lipit dan *mapping* yaitu:

1. Perlu ketelitian dalam membuat lipit agar lipatan lipit konsisten dengan ukuran yang sama dan rapih.
2. Proses menjahit tulle perlu berhati hati karena kain tulle yang tipis dan memiliki serat longgar mudah untuk robek.
3. Manjahit lipit dan *mapping* juga perlu ketelitian agar jahitan kuat dan rapat tetapi terlihat rapih / tidak dapat terlihat dari bagian baik.
4. Perlu adanya riset yang matang dan referensi untuk menciptakan paduan harmonis antara berbagai jenis *manipulating fabric*.
5. Penerapan *manipulating fabric* lipit dan *mapping* pada busana pesta pagi telah terealisasi dengan baik, selanjutnya penulis dapat menerapkan paduan lipit dan *mapping* dalam karya lain seperti busana casual atau formal serta aksesoris busana seperti tas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandi Annisa Ramadhini, Ruhidawati Cucu. 2021. *Penerapan Ruffles Sebagai Manipulating Fabric Pada Busana Pesta*, Semarang: Jurnal teknologi busana dan boga universitas negeri semarang.
- Florenzia Adella. 2021. *Penerapan Teknik Pleated Pada Busana Pesta Evening Gown*, Semarang: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga Unnes.
- Hendriyana Husen. 2022. *Metodologi penelitian penciptaan karya*, Yogyakarta: ANDI.
- Karismatusshalihah Ghina. 2023. *Kue Ali Agrem Khas Karawang Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Rumah Dengan Alat Sulam Punch Needle*, Bandung: Jurnal Upi 2023.
- Latifah, D. A. 2020. *Eksplorasi Limbah Denim Dengan Teknik Manipulation Fabric Dan Imbuh Pada Ankle Boots*, Pasuruan: Dimensi, Jurnal Ilmiah Komunikasi Seni Desain Grafis.
- Lathifah Nadin, Chusna Tsani Romadhona. 2024. *Penerapan Manipulasi Fabric Knife Pleats Dan Accordion Pleats Pada Streetwear*, Semarang: Garina.
- Palgunadi, Bram. 2007. *Desain, Desaigner Dan Proyek Desain dalam Dhealiani Catur Ekawati dan Yulistiana. 2020. Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol Pada Busana Pesta Malam*, Surabaya: Jurnal Of Fashion And Textile Design Unesa.
- Rufaydah Indah, Wahyuningsih Urip. 2023. *Peniptaan Busana Pesta Dengan Sumber Ide Bunga Ester*, Surabaya: Jurnal Of Fashion And Textile Design Unesa.
- Tjahyadi, Stephanie R.S.2007. *Terampil Membuat Patchwork, Applique Dan Quilting dalam Dhealiani Catur Ekawati dan Yulistiana. 2020. Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol Pada Busana Pesta Malam*, Surabaya: Jurnal Of Fashion And Textile Design Unesa.
- Wolff, Colette.1996. *The Art Of Manipulating Fabric* dalam Ilmania Nisaa dan Indah Chrysanti Angge. 2023. *Eksplorasi Manipulasi Kain Sebagai Karya Seni Rupa*. Surabaya: Ejurnalunesa.